

PERAN EDUKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI DESA BENDUNGAN KABUPATEN KULON PROGO

Niken Ayu Lestari¹, Marchaban², Niken Larasati³

INTISARI

Latar Belakang: Infeksi bakteri sering diobati dengan antibiotik. Tujuan diberikannya antibiotik pada penyakit infeksi adalah untuk mencegah tumbuhnya mikroorganisme, terutama bakteri penyebab penyakit. Penggunaan antibiotik dapat membawa keberhasilan pengobatan jika digunakan secara bijaksana. Namun, jika antibiotik tidak digunakan dengan bijak, pengguna antibiotik dapat mengakibatkan resistensi antibiotik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibiotik.

Metode Penelitian: Eksperimental kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional* dengan desain penelitian *one grup pre test and post test design*. Data dikumpulkan secara *prospektif* melalui kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah edukasi. Data yang diperoleh diuji menggunakan uji normalitas dan uji *Wilcoxon*.

Hasil Penelitian: Masyarakat mayoritas berjenis kelamin perempuan (62,90%), berada pada rentang usia 56-65 tahun (27,41%), dengan tingkat pendidikan terakhir SMA (56,45%), dan memiliki pekerjaan (59,67%). Tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan edukasi diperoleh persentase paling banyak yaitu 66,73% dalam kategori pengetahuan cukup dan setelah dilakukan edukasi diperoleh sebanyak 90,63% dalam kategori pengetahuan baik. Hasil analisis antara *pre test* dan *post test* diperoleh nilai signifikansi 0,000.

Kesimpulan: Terdapatnya pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang penggunaan antibiotik di kalangan masyarakat RT 28 Desa Bendungan Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: Antibiotik, Edukasi, *Leaflet*, Pengetahuan, *Pre test* dan *Post test*

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EDUCATIONAL ROLE OF ANTIBIOTIC USE ON THE LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE IN BENDUNGAN VILLAGE KULON PROGO REGENCY

Niken Ayu Lestari¹, Marchaban², Niken Larasati³

ABSTARCT

Background: Bacterial infections are often treated with antibiotics. The goal of administering antibiotics for infectious diseases is to prevent the growth of microorganisms, especially disease-causing bacteria. Antibiotic use can lead to successful treatment if used wisely. However, improper use of antibiotics can lead to antibiotic resistance.

Objective: To determine the impact of education on the level of community knowledge regarding antibiotic use.

Method: A quantitative experimental study using a cross sectional method with a one group pre test and post test design. Data were collected prospectively through questionnaires administered before and after the education. The data obtained were analyzed using normality tests and the Wilcoxon test.

Results: The majority of the population are women (62.90%), aged 56-65 years (27.41%), with the highest level of education being high school (56.45%), and employed (59.67%). Before the education, the highest percentage of knowledge levels was 66.73% in the category of sufficient knowledge, and after the education, it was 90.63% in the category of good knowledge. The analysis of pre test and post test results yielded a significance value of 0.000.

Conclusion: There is a significant effect of education on the level of knowledge about antibiotic use among the community in RT 28 Bendungan Village Kulon Progo Regency.

Keywords: Antibiotics, Education, Leaflet, Knowledge, Pre test and Post test

¹Pharmacy Student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Pharmacy Lecturer, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Pharmacy Lecturer, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta